

WARTA

Diduga Terima Fee, Oknum Kabid dan Kasi di Disdik Kab. Cirebon Kondisikan Penyediaan Baja Ringan Alokasi DAK 2022

Agus Subekti - CIREBON.WARTA.CO.ID

Jul 21, 2022 - 18:30



KAB. CIREBON - Ibnu Saechu, pemerhati kebijakan publik dan Ketua Dewan Pimpinan Daerah Forum Bela Negara Republik Indonesia (DPD FBN RI) Kabupaten Cirebon menduga ada kongkalikong serta intervensi oleh seorang

Kabid pada Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Cirebon tentang pengadaan Baja Ringan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2022.

“Kami menduga ada intervensi kuat dari oknum Kabid di Disdik Kab. Cirebon mengintervensi sejumlah kepala sekolah yang menerima DAK. Seolah-olah dia yang paling berkuasa bisa mengatur seluruh isi yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon,” kata Ibnu, Kamis (21/7/2022).

Ibnu belum mau menyebut siapa oknum yang dimaksud. Hasil investigasi, kata Ibnu, oknum Kabid tersebut bisa melakukan apa saja dengan bermodalkan sebuah ucapan. Selain itu menyotel seluruh kegiatan yang ada di Dinas Pendidikan.

“Itu berdasarkan laporan dan data dari beberapa orang yang tidak ingin disebutkan identitasnya kepada kami,” jelasnya.

Ibnu juga mengungkapkan bahwa sudah terjadi pembagian kegiatan. Selain itu, oknum Kabid juga disebut telah mengatur rekanan, membagi-bagi proyek hingga ke sekolah-sekolah dan menjadikan dana DAK sebagai permainan yang menyenangkan.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh nara sumber, yang tidak ingin disebutkan namanya, "Memang benar bahwa ada rekanan yang datang dan mengatasnamakan Kabid, agar penyediaan baja ringannya sama mereka saja," ucapnya.

"Kepala Sekolah juga disodorkan surat pernyataan dan disuruh menandatangani surat tersebut," pungkasnya. (Bekti)